

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TEREALISASINYA PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI



**Nama: Windi Yulida
Nim : 222015236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TEREALISASINYA PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Windi Yulida
Nim : 222015236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Tidak Terealisasinya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Nama : Windi Yulida

Nim : 22 2015 236

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh serta tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019



Windi Yulida

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Penyebab Tidak Terealisasinya Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Nama : Windi Yulida

Nim : 22 2015 236


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

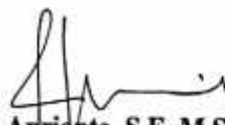
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jika kita tidak menyukai sesuatu maka ubahlah cara pandang kita tentangnya niscaya kita akan menyukainya ”

(Windi Yulida)

Dengan Ridho Allah SWT

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Papaku tercinta Yuli Suryadi*
- ❖ Mamaku tercinta Ida Laila*
- ❖ Adikku tercinta Wahyu Dwi Yudha*
- ❖ Teman seperjuanganku*
- ❖ Almamater Hijau Kebanggaanku*

PRAKATA



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Tidak Terealisasinya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis dan kedua orang tuaku papa Yuli Suryadi dan mama Ida Laila yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, SE.,SH.,M.Si dan Bapak Aprianto, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR.H.Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pimpinan dan seluruh Staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu dalam memberikan data dan memberikan izin penelitian.
8. Pimpinan dan staf bagian Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang sudah membantu dalam memberikan data dan memberikan pengarahan dalam penelitian ini.
9. Seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Indralaya Utara yang telah membantu dan memberikan izin penyebaran kuesioner pada wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di kecamatan Indralaya Utara.
10. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin

Palembang, Agustus 2019

Penulis

Windi Yulida

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	9
1. Pajak Bumi dan Bangunan	9
2. Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan	11
3. Dasar Pengenaan, Tarif dan Perhitungan PBB	14

4. Tata Cara Pembayaran dan Penagihan	16
5. Klasifikasi Bumi dan Bangunan	17
6. Faktor Penyebab Tidak Tercapainya PBB	17
B. Penelitian Sebelumnya	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Operasionalisasi Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Data yang Digunakan	29
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	30
1. Analisis Data	30
2. Teknik Analisis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah	32
2. Visi dan Misi	35
3. Tugas Pokok dan Fungsi	36
4. Struktur Organisasi	47
5. Gambaran Karakteristik Responden	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi PBB Tahun 2013-2018	5
Tabel I.2 Target dan Realisasi PBB Indralaya Utara 2018	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel III.1 Overasional Variabel	26
Tabel III.2 Perhitungan Sampel	28
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan. 49	
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	50
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Kesadaran Wajib Pajak.....	51
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Tingkat Perekonomian.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi	47
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Selesai Riset

Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 3 Sertifikat AIK

Lampiran 4 Sertifikat TOEFL

Lampiran 5 Biodata Penulis

ABSTRAK

Windi Yulida/222015236/2019/Faktor-Faktor Penyebab Tidak Terealisasinya Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Faktor apa saja yang menyebabkan tidak terealisasinya pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kesadaran wajib pajak dan tingkat ekonomi wajib pajak sehingga tidak terealisasinya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 100 sampel yang didapat dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin*. Data Primer dan Data sekunder yang diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dengan tingkat persentase sebesar 62% dan tingkat perekonomian dengan tingkat persentase sebesar 63% tetap menjadi faktor penting tidak terealisasinya pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di kecamatan indralaya utara kabupaten ogan ilir.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Perekonomian

Abstract

Windi Yulida / 222015236 / 2019 / Some Factors Caused Non-Realization of Rural and Urban Land and Building Tax in Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

The formulation of the problem in this study was to find out what factors caused the non-realization of rural and urban land and building tax in Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. This research included descriptive research that aimed to determine the awareness of taxpayers and the economic level of taxpayers so that the realization of Rural and Urban Land and Building Taxes was not realized. The number of samples tested was 100 samples obtained from calculations using the Slovin formula. Primary data and secondary data were needed as the basis for analysis, while the data collection techniques were interviews and questionnaires. The analysis technique used qualitative analysis techniques. The results of this study indicated that the awareness of taxpayers with a percentage level of 62% and the level of the economy with a percentage level of 63% remained an important factor non-realization of rural and urban land and building tax in Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Keywords: Taxpayer Awareness, Economic Level

PENGESAHAN

NO. 430 / Abstract.LB/UMP/ VIII / 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya pajak merupakan iuran wajib rakyat kepada Negara. Dari pajak ini yang mana akan digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Sejak tahun 1999 pembagian pajak menurut wewenang pemungutan pajak dipisahkan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang pajak daerah dan retribusi daerah bahwa pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak ialah sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri, besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam mebiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan anggaran rutin.

Pajak sangat bermanfaat sekali bagi pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Hasil pungutan pajak tidak saja berfungsi sebagai sumber dana dari pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara melainkan juga sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi. Dalam rangka meningkatkan semua sektor pembangunan yang telah dilaksanakan agar dapat

berjalan sesuai dengan rencana serta dalam menaikkan taraf hidup masyarakat dan untuk mendukung program pemerintah agar terlaksana secara berkesinambungan, pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar. Peran pemerintah daerah juga sangat diperlukan guna mengetahui dana yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan daerahnya karena pemerintah daerah lah yang lebih mengetahui kondisi daerahnya.

Berdasarkan sumber-sumber penerimaan Negara, sumber pendapatan Negara yang paling besar didapatkan dari sektor pajak. Pernyataan itu terbukti apabila kita menganalisis angka-angka APBN setiap tahun, dapat disimpulkan bahwa penerimaan sektor pajak merupakan andalan penerimaan Negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur. (Witiya, 2014).

Indonesia ialah negara kepulauan yang terbesar di dunia yang terdiri atas berjuta penduduk. Sehingga pada tahun 2010 Indonesia merupakan negara yang berpenduduk terbesar keempat di dunia. Besarnya jumlah penduduk di Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun, maka kebutuhan bumi/tanah dan atau bangunan di Indonesia akan meningkat. Semakin banyaknya kebutuhan bumi/tanah maka akan semakin meningkat pula penerimaan pajak dari sektor pajak bumi dan bangunan tetapi walaupun demikian masih saja banyak masyarakat yang melalihan kewajibannya untuk membayar pajak.

Pada hakikatnya masalah kelalaian juga berpengaruh terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajibannya, banyaknya masyarakat yang enggan dan bahkan tidak mau tahu tentang arti penting membayar pajak dalam hal ini akan menghambat program pembangunan yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Lemahnya sanksi, tingkat pendidikan,

kemampuan wajib pajak untuk membayar serta pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak juga merupakan hal yang cukup berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Pajak bumi dan bangunan adalah jenis pajak daerah yang sepenuhnya diatur oleh pemerintah dalam menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk pelaksanaan dalam peningkatan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu perlu adanya peran serta masyarakat (Dewi, 2018). Pajak bumi dan bangunan diharapkan dapat memiliki peranan yang berarti dalam pembiayaan pembangunan daerah. Sebagaimana diketahui bahwa bumi dan bangunan adalah pajak yang dikenakan kepada seorang/badan hukum yang memiliki, menguasai, memperoleh manfaat bangunan dan/atau mempunyai hak atau manfaat atas permukaan bumi.

Pajak bumi dan bangunan ialah pajak yang dikenakan atas harta yang tidak bergerak, oleh sebab itu yang dipentingkan adalah objeknya dan oleh karena itu keadaan atau status orang atau badan yang dijadikan subjek tidak penting dan tidak mempengaruhi besarnya pajak, maka disebut juga pajak objektif. Pajak bumi dan bangunan adalah salah satu pajak pusat yang merupakan sumber penerimaan negara yang sebagian besar hasilnya diserahkan kepada pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat tempat objek pajak. Untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, khusus PBB sektor perdesaan dan perkotaan dialihkan menjadi pajak daerah. Sedangkan PBB sektor perkebunan, perhutanan, dan pertambangan masih merupakan pajak pusat. Dengan dijadikannya PBB perdesaan dan perkotaan

menjadi pajak daerah maka penerimaan jenis pajak ini akan diperhitungkan sebagai pendapatan asli daerah.

Berkaitan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan, sebagaimana yang terjadi dilapangan masih banyak terlihat kekurangan-kekurangan yang ada didalamnya terutama masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan yang menjadi kewajibanya. Penerimaan pajak bumi dan bangunan yang efektif tergantung dari keberhasilan pencapaian penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap target penerimaan yang ditetapkan. (Skidmore dkk, 2010).

Hal ini terlihat secara merata dari partisipasi masyarakat melalui pembayaran pajak terutama pajak bumi dan bangunan masih sangat lemah, oleh karena itu diharapkan setiap masyarakat memiliki kesadaran berpartisipasi yang tinggi untuk memenuhi kewajiban membayar pajak terutama pajak bumi dan bangunan. partisipasi seseorang dalam memenuhi kewajiban pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kesadaran, kalalaian, pelayanan, pengetahuan, lemahnya sanksi dan kemampuan untuk membayar pajak itu sendiri.

Kecamatan Indralaya Utara terbentuk sejak tahun 2004 berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003. Kecamatan Indralaya Utara memiliki luas wilayah administrasi 472,33 km² atau 47.233 hektar. Jumlah desa yang ada dikecamatanIndralaya Utara adalah 15 desa dan 1 kelurahan. Atas latar belakang tersebut penulis telah merangkum mengenai penerimaan pajak bumi dan bangunan dikecamatan Indralaya Utara yang didapatkan secara langsung

dari instansi pemerintahan “Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir”, sebagai berikut:

Tabel I.1
Target dan Realisasi Pajak Bumi Dan Bangunan Kecamatan
Indralaya Utara Tahun 2013-2017

Tahun	Wajib Pajak	Target	Realisasi	Persentase
2013	15.645	Rp.1.831.618.905	Rp.493.568.794	26,94%
2014	13.880	Rp1.770.549.107	Rp.573.268.669	32,37%
2015	14.465	Rp.1.906.579.568	Rp.766.422.090	40,19%
2016	15.231	Rp.1.967.459.016	Rp.821.437.404	41,75%
2017	16.652	Rp.2.219.572.651	Rp.848.311.577	38,21%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2019

Berdasarkan Tabel I.1 terlihat bahwa penerimaan pajak bumi dan bangunan dikecamatan Indralaya Utara dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan jumlah yang ditargetkan. Pada tahun 2017 realisasi pajak bumi dan bangunan merupakan realisasi yang paling rendah dan sangat jauh dari target yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya realisasi mengalami kenaikan tetapi sangat jauh dari target yang telah ditetapkan. Menurut wawancara yang dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir melalui bapak Jajang Hadi Faktor penyebab tidak terealisasinya PBB dikecamatan Indralaya Utara ialah masih lemahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, tingkat ekonomi wajib pajak serta adanya pemekaran wilayah dikecamatan Indralaya Utara. Berikut disajikan kedalam bentuk tabel untuk jumlah wajib pajak yang ada di 16 desa di kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir:

Tabel I.2
Target dan Realisasi PBB Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017

No	Desa/kelurahan	WP	Target	Realisasi	Perse ntase
1	Payakabung	462	Rp.43.273.652	Rp.6.229.963	14,39%
2	Bakung	490	Rp.47.685.581	Rp.18.351.176	38,48%
3	Lorok	512	Rp.103.670.063	Rp.31.829.212	30,70%
4	Parit	1.050	Rp.43.589.392	Rp.14.861.645	34,09%
5	Purnajaya	74	Rp.8.225.488	Rp.6.098.577	74,14%
6	Tanjung Baru	462	Rp.51.281.437	Rp.12.436.520	24,25%
7	Sungai Rambutan	1.615	Rp.106.913.167	Rp.59.141.396	55,31%
8	Soak Batok	235	Rp.10.077.298	Rp.6.066.642	60,20%
9	Tanjung Pering	2.450	Rp.361.302.112	Rp.213.421.820	59,07%
10	Timbangan	3.029	Rp.812.259.613	Rp.172.970.058	21,29%
11	Sukamulia	474	Rp.112.509.364	Rp.63.149.737	56,12%
12	Pulau Kabal	1.733	Rp.85.142.543	Rp.4.324.699	5,08%
13	Tanjung Pule	815	Rp.17.338.925	Rp.8.871.852	51,16%
14	Permata Baru	1.431	Rp.42.769.216	Rp.3.039.363	7,10%
15	Pulau Semambu	599	Rp.164.627.678	Rp.93.083.206	56,54%
16	Palemraya	1.257	Rp.208.907.122	Rp.134.435.711	64,35%
Total		16.652	Rp.2.219.572.651	Rp.843.311.577	

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa setiap desa yang ada di kecamatan Indralaya Utara untuk PBB tidak pernah terealisasi sesuai dengan target. Beberapa desa seperti desa permata baru merupakan desa yang sangat kecil menyumbangkan penerimaan PBB, sedangkan desa Purnajaya dan Soak Batok menyumbangkan penerimaan PBB cukup besar walaupun masih jauh dari target yang telah ditetapkan. Walaupun jumlah wajib pajak cukup banyak disetiap desa tetapi tetap saja tidak membuat realisasi mencapai target.

Pada tahun 2017 ini juga realisasi PBB di kecamatan Indralaya Utara sangat jauh dari target dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat serta tingkat pendapatan wajib pajak.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor Penyebab Tidak Terealisasinya Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Faktor apa saja yang menyebabkan tidak terealisasinya pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan dikecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tidak terealisasinya pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan pada pemerintahan di daerah kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis mengharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan wawasan bagi penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Ogan Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas yang sudah ada.

3. Bagi Almamater

Sebagai referensi dan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. UPP
- Azhari Aziz . (2016). *Perpajakan di Indonesia*. Salemba Empat
- Bohari, H. (2010). *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta. Rajawali Pers
- Dewi, D. C. (2018). Pajak Bumi dan Bangunan. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kabupaten Wonogiri"
- Direktorat Jendral Pajak, *Ketentuan Umum Perpajakan*
- Ikatan Akuntan Indonesia (2013). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ilham, (2011) "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB" (Studi Kasus pada Kecamatan arus selatan kabupaten kota wringin barat). *Sociascientia jurnal ilmu-ilmu soaial*, Vol 3, No 2, ha: 243-258.
- Mangkoesebroto, Guritno (2010). *Ekonomi Publik, Edisi-111*, BPFE, Yogyakarta
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Indonesia(edisi revisi)*, Yogyakarta.Andi CV
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan(edisi terbaru)*, Yogyakarta.Andi CV
- M. Arifin. (2000). *Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- Pemerintah Indonesia .(2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Peraturan Pemerintah Nomor (PP) 91 Tahun 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak*

Sakaran Uma. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat
SE NO. 06/PJ.9/2001. ORTAX, *Buku Susunan Dalam Satu Naskah 9 (Sembilan) Undang-Undang Perpajakan (Cetakan II)*, 2007

Siti Kurnia, R. (2017). *Perpajakan*. Bandung. Rekayasa Sains

Skidmore, Mark, Ballard, Charles L, and Hodge, Timothy R. (2010), *Property Value Assessment Growth Limits and Redistribution of Property Tax Payments: Evidence From Michigan*, *National Tax Journal*, 63:3, pp. 509-37

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Witiya Tri Handayani, 2014, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta*”